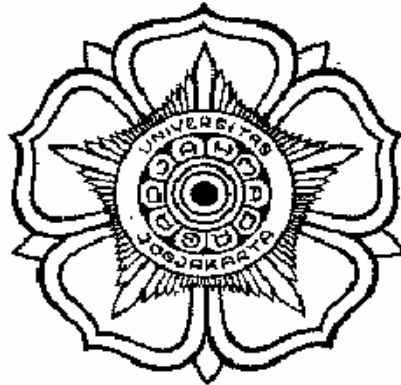


**PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATA KULIAH KB - KESEHATAN REPRODUKSI
SEBELUM DAN SESUDAH METODE PBL (Problem Based Learning)
PADA AKBID DI JAWA TENGAH DAN JAWA TIMUR**

**Tesis
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mencapai Derajat Sarjana S-2**

**Minat Utama Kesehatan Ibu dan Anak – Kesehatan Reproduksi
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Jurusan Ilmu-Ilmu Kesehatan**



Diajukan oleh :

**SITI FARTENA
NIM : 19135/III-2/3559/02**

**Kepada
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2004**

Tesis

PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH KB-KESEHATAN REPRODUKSI SEBELUM DAN SESUDAH METODE PBL (PROBLEM BASED LEARNING) PADA AKBID DI JAWA TENGAH DAN JAWA TIMUR

dipersiapkan dan disusun oleh

Siti Fartena, S.SiT

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 24 Desember 2004


Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Prof. dr. Mohammad Hakimi, Sp. OG, Ph.D

Pembimbing Pendamping I



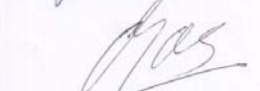
dr. Mubasysyir Hasanbasri, MA

Pembimbing Pendamping II

Anggota Dewan Penguji Lain



Dr. dr. Radjiman



Prof. dr. Djaswadi Dasuki, MPH, Sp. OG, Ph.D

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister

Tanggal 3 Februari 2005



Prof. dr. Hari Kusnanto, SU, Dr. PH

Pengelola Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tesis ini tidak terdapat karya yang sudah atau pernah diajukan oleh orang lain untuk mendapat atau memperoleh suatu gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali diacu secara tertulis di dalam tesis ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Desember 2004



Siti Fartena

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan tesis ini, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Minat Utama KIA / Kesehatan Reproduksi pada Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak,oleh karena itu secara khusus penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi- tingginya kepada yang terhormat bapak Prof. dr. Mohammad Hakimi, PhD, SpOG dan Bapak dr.Mubasysyr Hasan Basri, M.A., yang telah memberikan perhatian, bimbingan, saran dan petunjuk dalam penulisan ini.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. dr. Hari Kusnanto J, DrPH, selaku Ketua program S2 dan seluruh pengelola program S-2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
2. dr. Siswanto Agus Wilopoi, SU., Msc., ScD., selaku ketua minat dan seluruh pengelola minat utama Kesehatan Reproduksi/ KIA Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
3. CHEP-BPK Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk dapat bekerjasama dalam penelitian ini.
4. Institusi Akbid di Jawa Tengah dan Jawa Timur serta seluruh informan yang menjadi responden dalam penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan baik selama kegiatan pembelajaran.

6. Kedua orangtuaku yang tercinta yang tidak habis-habisnya memberikan dukungan dalam doa dan materi, serta semangat untuk tidak pernah menyerah dalam menjalani hidup hingga selesainya pendidikan.
7. Suamiku tercinta Rawiyah, M. Kes.yang selalu sabar mendampingi dalam suka maupun duka selama penulis menyelesaikan pendidikan.
8. Teman-temanku di minat KIA yang selalu bersama baik suka maupun duka selama pendidikan sampai selesainya pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan maupun kelemahan dalam penulisan tesis ini, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan tesis ini sangat diharapkan dan sebelumnya penulis ucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan karuniaNya kepada kita semua dan mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama yang berniat untuk ikut andil dalam upaya peningkatan bidang yang berkualitas. Amin.

Yogyakarta, Oktober 2004

Siti Fartena

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Intisari	x
Abstract	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Pengetahuan	10
B. Sikap	12
C. Problem Based Learning(PBL).....	15
D. Metode Problem Based Learning.....	18
E. Hubungan PBL Dengan Strategi Pendidikan dan Pengembangan kurikulum.....	25
F. Landasan Teori	27
G. Kerangka Konsep	29
H. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Intervensi.....	32
E. Variabel Penelitian.....	34
F. Definisi operasional.....	34

G.	Instrumen Penelitian	35
H.	Cara Pengumpulan Data	35
I.	Pengolahan Data.....	36
J.	Analisis Data.....	36
K.	Kesulitan dan Kelemahan Penelitian.....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A.	Hasil Penelitian	38
B.	Pembahasan	61
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	75
A.	Kesimpulan	75
B.	Saran	75
RINGKASAN		77
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan Aspek Kurikulum Konvensional Dengan PBL.....	20
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian	31
Tabel 3. Operasionalisasi Variabel	34
Tabel 4. Uji perbedaan rerata pengetahuan terhadap mata kuliah KB-KR mahasiswa Akbid di Jawa Tengah Sebelum dan Sesudah Metode PBL	39
Tabel 5. Uji perbedaan rerata pengetahuan terhadap mata kuliah KB-KR mahasiswa Akbid di Jawa Timur Sebelum dan Sesudah Metode PBL	40
Tabel 6. Uji perbedaan rerata sikap terhadap mata kuliah KB-KR mahasiswa Akbid di Jawa Tengah Sebelum dan Sesudah Metode PBL	42
Tabel 7. Uji perbedaan rerata sikap terhadap mata kuliah KB-KR mahasiswa Akbid di Jawa Timur Sebelum dan Sesudah Metode PBL	44
Tabel 8. Uji perbedaan rerata pengetahuan dan sikap mahasiswa Akbid di Jawa Tengah dan Jawa Timur terhadap mata kuliah KB-KR Sebelum dengan Sesudah Metode PBL.	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Strategi Pembelajaran	26
Gambar 2. Landasan Teori	28
Gambar 3. Kerangka Konsep Penelitian	29

INTISARI

Latar belakang masalah: Salah satu penyebab kurangnya kemampuan Bidan untuk melakukan penyebab KB dan KR yang berkualitas adalah selama pendidikan masalah tersebut belum mendapatkan perhatian yang cukup. Kurikulum dan sistim pengajaran di sekolah bidan belum mampu memberikan pengetahuan yang sesuai dengan arah program, karena masalah kualitas pelayanan adalah upaya-upaya baru dalam visi dan misi Era Baru Program KB.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap terhadap mata kuliah KB-KR pada Akademi Kebidanan di Jawa Tengah dan Jawa Timur sebelum dan sesudah menggunakan metode PBL.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis kualitatif dan kuantitatif dengan rancangan *One Group Design with Pre-test and Post-test*. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa semester 3 pada 3 AKbid di Jawa Tengah dan 3 Akbid di Jawa Timur. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah analisis mean.

Hasil penelitian: Berdasarkan hasil uji mean menunjukkan adanya perbedaan nilai pengetahuan mata kuliah KB-KR secara bermakna pada pengetahuan kelompok mahasiswa tanpa metode PBL dengan pengetahuan kelompok mahasiswa yang menggunakan metode belajar PBL ($t=-33.15$ and $p=0.000$). Nilai rerata pengetahuan mahasiswa sebesar 58,59 (S.D=7,99) dengan menggunakan metode belajar konvensional lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai rerata pengetahuan kesehatan reproduksi pada mahasiswa yang menggunakan metode PBL, yakni sebesar 79,93 (S.D=5,97).

Selanjutnya, hasil uji mean pada sikap mahasiswa menunjukkan adanya perbedaan nilai sikap terhadap mata kuliah KB-KR secara bermakna pada kelompok mahasiswa tanpa metode PBL dengan kelompok mahasiswa yang menggunakan metode belajar PBL ($t=-60.78$ and $p=0.000$). Nilai rerata pengetahuan mahasiswa sebesar 31,12 (S.D=1,98) dengan menggunakan metode belajar konvensional lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai rerata sikap terhadap kesehatan reproduksi pada mahasiswa yang menggunakan metode PBL, yakni sebesar 42,20 (S.D=2,02).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian bias disimpulkan mahasiswa yang diajar dengan metode PBL memiliki sikap dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang diajar dengan cara konvensional.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Metode PBL dan Metode Konvensional

KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF STUDENTS TOWARDS FAMILY PLANNING REPRODUCTIVE HEALTH COURSE BEFORE AND AFTER PROBLEM BASED LEARNING (PBL) METHODS AT SCHOOLS OF MIDWIFERY IN CENTRAL JAVA AND EAST JAVA

ABSTRACT

Background: One of factors causing lack of competencies of midwives in delivering quality family planning and reproductive health services is the fact that the two aspects have not been given proper attention during the course of their study. Curriculum and instruction system at schools of midwifery are unable to give knowledge relevant to program direction because issues on quality of service are new aspects in vision and mission of family planning program new era.

Objective: The study was meant to find out knowledge and attitude of students towards family planning-reproductive health course at schools of midwifery in Central Java and East Java before and after PBL methods were applied.

Methods: The study used quantitative methods with both qualitative and quantitative analysis of One Group Design with Pre-test and Post-test. Samples of the study were students in their third semester at 3 schools of midwifery in Central Java and 3 others in East Java. Mean analysis was used to test the hypothesis.

Result: The result of mean test showed that there was a significant difference on knowledge in both family planning and reproductive health courses between group of students without PBL methods and those following the PBL ($\Delta = 21.34, 95\%$) and $p = 0.011$). Mean value of students' knowledge was 58.89 (S.D = 7.99) for those using conventional learning methods. This was lower than mean value of knowledge on reproductive health of students taking PBL methods, that was 79.93 (S.D = 5.97). Mean test to students attitude showed that there was a significant difference of attitude towards family planning - reproductive health courses between group of students without PBL and those with PBL ($\Delta = 11.08, 15\%$) and $p = 0.038$). Mean value of students' knowledge was 31.12 (S.D = 1.98) for those using conventional learning methods, lower than mean attitude towards reproductive health of students taking PBL methods that was 42.20 (S.D = 2.02).

Conclusion: It was concluded that students taking PBL methods had better attitude and knowledge about reproductive health than those taking conventional teaching methods.